

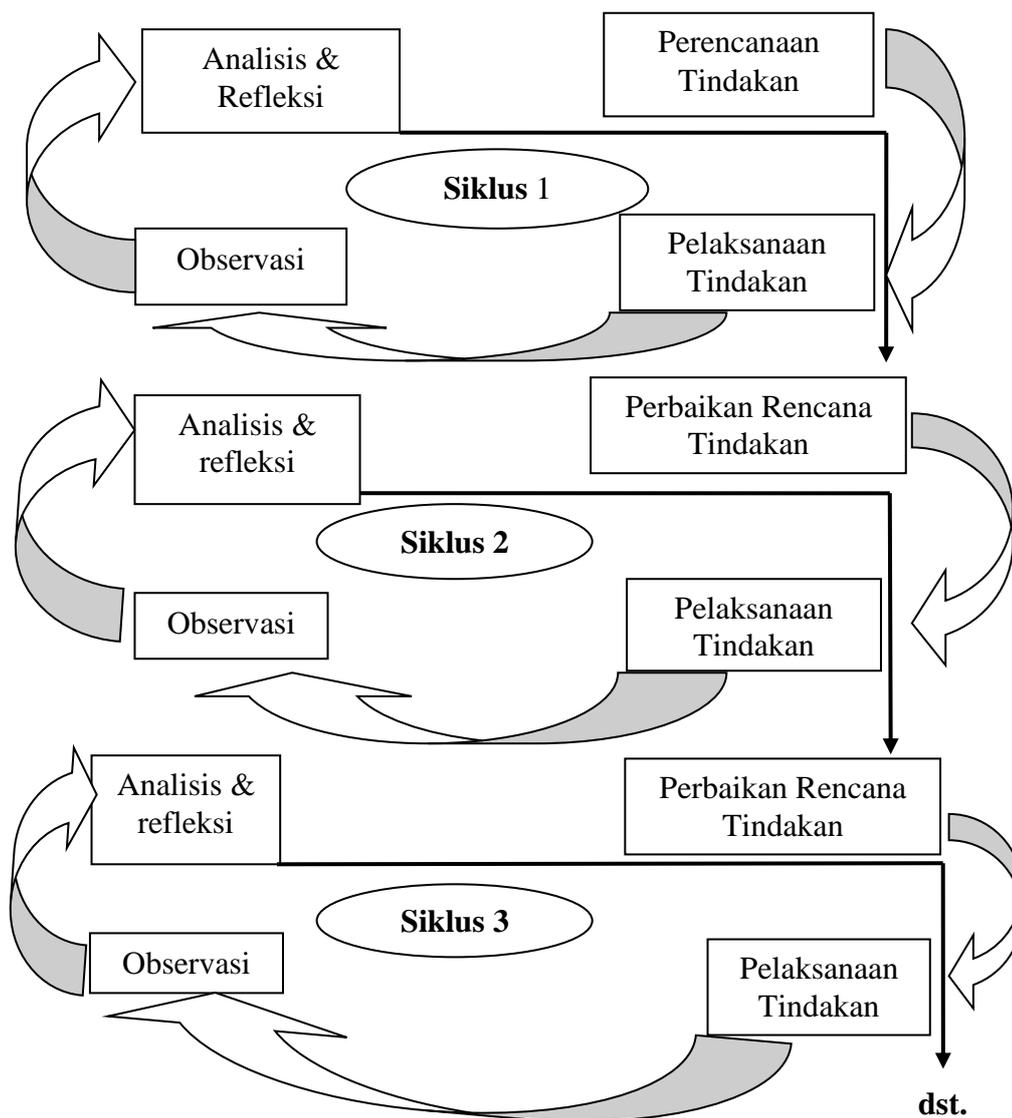
BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas atau PTK. Hopkins dalam Kunandar (2010: 46), menyebutkan bahwa PTK adalah sebuah bentuk kegiatan refleksi diri yang dilakukan oleh para pelaku pendidikan dalam suatu situasi kependidikan untuk memperbaiki rasionalitas dan keadilan tentang : a) praktik-praktik kependidikan mereka, b) pemahaman mereka tentang praktik-praktik tersebut, c) situasi dimana praktik-praktik tersebut dilaksanakan. Prosedur penelitian yang digunakan berbentuk siklus.

Menurut Arikunto (2008: 58), penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan dikelas dengan tujuan memperbaiki dan meningkatkan mutu praktik pembelajaran. Siklus ini tidak hanya berlangsung satu kali tetapi beberapa kali hingga tercapai tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran IPS di kelas. Penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran IPS dengan model *cooperative learning* tipe *group investigation* di kelas VB SD Negeri 11 Metro Pusat terdiri dari tiga siklus, yaitu siklus I, siklus II, siklus III.

Daur ulang dalam penelitian tindakan diawali dengan perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*), dan melakukan refleksi (*reflecting*), dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (kriteria keberhasilan). Siklus daur ulang dalam penelitian tindakan dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Rencana Siklus Pembelajaran (Diadaptasi dari Aqib dkk, 2006: 30.31).

Berikut rincian urutan kegiatan PTK yang dilaksanakan di kelas VB SD Negeri 11 Metro Pusat pada mata pelajaran IPS :

Siklus I

a. Perencanaan (*planning*)

Pada tahap perencanaan, penulis bersama guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membuat media, membuat lembar observasi guru dan siswa, dan membuat instrumen evaluasi pembelajaran.

b. Tindakan (*acting*)

Pertemuan Pertama

Pada pertemuan pertama siklus I materi yang dipelajari adalah peristiwa-peristiwa di daerah dalam mempertahankan kemerdekaan.

1) Kegiatan Awal

a) Mengkondisikan kelas

b) Doa

c) Salam

d) Apersepsi : guru memberikan *pretest*, guru mengingatkan siswa tentang materi sebelumnya tentang menghargai jasa para tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan kemudian mengaitkannya dengan perjuangan para pejuang mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Siswa menyanyikan lagu Halo-halo Bandung.

2) Kegiatan Inti

- a) Membimbing siswa untuk menginvestigasi topik. Topik yang diinvestigasi yaitu peristiwa bandung lautan api, pertempuran ambarawa, dan medan area.
- b) Membimbing siswa berdiskusi di dalam kelompoknya.
- c) Mengamati kerjasama setiap kelompok secara bergantian.
- d) Membimbing siswa agar meminta bantuan teman satu kelompok sebelum bertanya ke kelompok lain atau guru.
- e) Menentukan kelompok yang mempersentasikan hasil investigasi.
- f) Mengatur jalannya diskusi dalam persentasi.
- g) Membimbing agar semua siswa terlibat aktif dalam diskusi.
- h) Mengondisikan siswa untuk menerima pembelajaran serta menyampaikan materi.
- i) Memberikan kesempatan bertanya pada siswa.

3) Kegiatan Akhir

- a) Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi.
- b) Penugasan kepada siswa untuk mempelajari seluruh soal yang telah dibuat oleh tiap kelompok.

Pertemuan 2

Pada pertemuan kedua siklus I materi yang dipelajari sama dengan pertemuan 1, hal ini dikarenakan pada pertemuan 2 adalah lanjutan dari pertemuan 1.

1) Kegiatan awal

- a) Guru mengondisikan kelas, do'a, dan salam.
- b) Kemudian melakukan apersepsi dengan mengingat materi yang telah dibahas pada pertemuan pertama.

2) Kegiatan inti

- a) Guru meminta siswa untuk melanjutkan presentasi bagi kelompok yang belum mendapat giliran presentasi pada pertemuan pertama.
- b) Guru membagikan soal evaluasi (*postest*).

3) Kegiatan penutup

- a) Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih giat belajar dan menyiapkan diri untuk pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- b) Guru memberikan motivasi bagi siswa.

c. Observasi

Pada tahap ini terdiri dari pengumpulan data serta mencatat setiap aktivitas siswa dan kinerja guru pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung. Observer bertugas mengamati kinerja guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan berpedoman pada lembar observasi.

Observasi ini dilakukan oleh peneliti yang bertindak sebagai observer yaitu mengamati aktivitas siswa dan kinerja guru dalam pembelajaran IPS dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah aktivitas siswa dan kinerja

guru sudah sesuai dengan apa yang tercantum dalam lembar observasi atau tidak. Sehingga hasil observasi dapat diperbaiki pada siklus berikutnya.

d. Refleksi

Refleksi merupakan pengkajian data yang telah diperoleh saat observasi oleh peneliti, praktikan dan pembimbing. Refleksi berguna untuk memberikan makna terhadap proses dan hasil (perubahan) yang telah dilakukan. Hasil refleksi yang ada dijadikan bahan pertimbangan untuk membuat perencanaan tindakan dalam siklus selanjutnya yang berkelanjutan sampai pembelajaran dinyatakan berhasil.

Peneliti melakukan refleksi diakhir pembelajaran dengan merenungkan kembali secara intensif kejadian atau peristiwa yang menyebabkan sesuatu yang diharapkan atau tidak diharapkan. Refleksi merupakan bagian yang sangat penting untuk memahami dan memberikan makna terhadap proses dan hasil pembelajaran.

Siklus II

a. Perencanaan (*planning*)

Pada tahap perencanaan ini, seperti halnya pada siklus I. Perencanaan dibuat bersama antara guru dan peneliti yang akan mengamati jalannya tindakan. Perencanaan dibuat berdasarkan perbaikan atas hasil refleksi aktivitas siswa dan kinerja guru serta hasil belajar siswa pada siklus I.

b. Tindakan (*acting*)

Pertemuan 1

Pada pertemuan pertama siklus II materi yang dipelajari adalah agresi militer belanda.

1) Kegiatan Awal

- a) Mengkondisikan kelas
- b) Doa
- c) Salam
- d) Apersepsi : Guru mengingatkan siswa tentang materi sebelumnya yaitu tentang peristiwa-peristiwa di daerah dalam mempertahankan kemerdekaan kemudian mengaitkannya dengan materi Ageresi Militer Belanda.

2) Kegiatan Inti

- a) Membimbing siswa untuk menginvestigasi topik. Topik yang diinvestigasi yaitu peristiwa bandung lautan api, pertempuran ambarawa, dan medan area.
- b) Membimbing siswa berdiskusi di dalam kelompoknya.
- c) Mengamati kerjasama setiap kelompok secara bergantian.
- d) Membimbing siswa agar meminta bantuan teman satu kelompok sebelum bertanya ke kelompok lain atau guru.
- e) Menentukan kelompok yang mempresentasikan hasil investigasi.
- f) Mengatur jalannya diskusi dalam persentasi.
- g) Membimbing agar semua siswa terlibat aktif dalam diskusi.

- h) Mengkondisikan siswa untuk menerima pembelajaran serta menyampaikan materi.
 - i) Memberikan kesempatan bertanya pada siswa.
- 3) Kegiatan Akhir (± 10 menit)
- a) Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi.
 - b) Penugasan kepada siswa untuk mempelajari seluruh soal yang telah dibuat oleh tiap kelompok.

Pertemuan 2

Pada pertemuan kedua pada siklus II materi yang dipelajari adalah agresi militer belanda. Susunan kegiatan pembelajaran pada pertemuan 2 antara lain.

- 1) Kegiatan Awal
- a) Mengkondisikan kelas
 - b) Doa
 - c) Salam
 - d) Apersepsi : Guru mengingatkan siswa tentang materi pada pertemuan sebelumnya.
- 2) Kegiatan Inti
- a) Siswa melanjutkan presentasi pertemuan sebelumnya yang belum selesai.
 - b) Siswa memberikan tanggapan atas presentasi kelompok di depan kelas.
 - c) Guru membimbing jalannya diskusi kelas.

d) Guru mengadakan evaluasi dengan soal yang telah dibuat oleh siswa.

e) Penugasan kepada siswa untuk mempelajari seluruh soal yang telah dibuat oleh tiap kelompok.

3) Kegiatan Akhir

a) Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi.

b) Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan memberikan penguatan dan salam.

c. Observasi

Pada tahap ini terdiri dari pengumpulan data serta mencatat setiap aktivitas siswa dan kinerja guru pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung. Observer bertugas mengamati kinerja guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan mengacu pada lembar observasi.

Observasi ini dilakukan oleh peneliti yaitu dengan mengamati aktivitas siswa dan kinerja guru dalam pembelajaran IPS dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah aktivitas siswa dan kinerja guru sudah sesuai dengan apa yang tercantum dalam lembar observasi atau tidak. Sehingga hasil observasi dapat diperbaiki pada siklus berikutnya.

d. Refleksi

Refleksi merupakan pengkajian hasil data yang telah diperoleh saat observasi oleh peneliti, praktikan dan pembimbing. Refleksi berguna untuk memberikan makna terhadap proses dan hasil (perubahan) yang telah dilakukan. Hasil refleksi yang ada dijadikan bahan pertimbangan untuk membuat perencanaan tindakan dalam siklus selanjutnya yang berkelanjutan sampai pembelajaran dinyatakan berhasil.

Peneliti akan melakukan refleksi diakhir pembelajaran dengan merenungkan kembali secara intensif kejadian atau peristiwa yang menyebabkan sesuatu yang diharapkan atau tidak diharapkan. Refleksi merupakan bagian yang sangat penting untuk memahami dan memberikan makna terhadap proses dan hasil pembelajaran.

Siklus III

a. Perencanaan (*planning*)

Pada tahap perencanaan ini, seperti pada siklus I dan siklus II. Perencanaan dibuat bersama antara guru dan peneliti yang akan mengamati jalannya tindakan. Perencanaan ini dibuat berdasarkan kekurangan yang terdapat pada siklus sebelumnya.

b. Tindakan (*acting*)

Pertemuan 1

Pada pertemuan pertama siklus III materi pembelajarannya adalah menghargai jasa para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan.

1) Kegiatan Awal

- a) Mengkondisikan kelas
- b) Doa
- c) Salam
- d) Apersepsi : Guru mengingatkan siswa tentang materi sebelumnya yaitu tentang peristiwa-peristiwa di daerah dalam mempertahankan kemerdekaan dan materi Ageresi Militer Belanda dan meminta siswa menyebutkan para tokohnya.

2) Kegiatan Inti

- a) Membimbing siswa untuk menginvestigasi topik.
- b) Topik yang diinvestigasi yaitu peristiwa bandung lautan api, pertempuran ambarawa, dan medan area.
- c) Membimbing siswa berdiskusi di dalam kelompoknya.
- d) Mengamati kerjasama setiap kelompok secara bergantian.
- e) Membimbing siswa agar meminta bantuan teman satu kelompok sebelum bertanya ke kelompok lain atau guru.
- f) Menentukan kelompok yang mempersentasikan hasil investigasi.
- g) Mengatur jalannya diskusi dalam persentasi.
- h) Membimbing agar semua siswa terlibat aktif dalam diskusi.
- i) Mengondisikan siswa untuk menerima pembelajaran serta menyampaikan materi.
- j) Memberikan kesempatan bertanya pada siswa.

3) Kegiatan Akhir

- a) Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi.

- b) Penugasan kepada siswa untuk mempelajari seluruh soal yang telah dibuat oleh tiap kelompok.

Pertemuan 2

1) Kegiatan Awal

- a) Mengkondisikan kelas
- b) Doa
- c) Salam
- d) Apersepsi : Guru mengingatkan siswa tentang materi pada pertemuan sebelumnya.

2) Kegiatan Inti

- a) Siswa melanjutkan presentasi pertemuan sebelumnya yang belum selesai.
- b) Siswa memberikan tanggapan atas presentasi kelompok di depan kelas.
- c) Guru membimbing jalannya diskusi kelas.
- d) Guru mengadakan evaluasi dengan soal yang telah dibuat oleh siswa.

3) Kegiatan Akhir

- a) Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi.
- b) Penugasan kepada siswa untuk mempelajari seluruh soal yang telah dibuat oleh tiap kelompok.

c. Observasi

Pada tahap ini terdiri dari pengumpulan data serta mencatat setiap aktivitas siswa dan kinerja guru pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung. Observer bertugas mengamati kinerja guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan mengacu pada lembar observasi.

Observasi ini dilakukan oleh peneliti yaitu dengan mengamati aktivitas siswa dan kinerja guru dalam pembelajaran IPS dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah aktivitas siswa dan kinerja guru sudah sesuai dengan apa yang tercantum dalam lembar observasi atau tidak. Sehingga hasil observasi dapat diperbaiki pada siklus berikutnya.

d. Refleksi

Refleksi merupakan pengkajian hasil data yang telah diperoleh saat observasi oleh peneliti, praktikan dan pembimbing. Refleksi berguna untuk memberikan makna terhadap proses dan hasil (perubahan) yang telah dilakukan. Hasil refleksi yang ada dijadikan bahan pertimbangan untuk membuat perencanaan tindakan dalam siklus selanjutnya yang berkelanjutan sampai pembelajaran dinyatakan berhasil.

Peneliti akan melakukan refleksi diakhir pembelajaran dengan merenungkan kembali secara intensif kejadian atau peristiwa yang menyebabkan sesuatu yang diharapkan atau tidak diharapkan.

Refleksi merupakan bagian yang sangat penting untuk memahami dan memberikan makna terhadap proses dan hasil pembelajaran.

3.2 Rencana Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di SD Negeri 11 Metro Pusat, tahun ajaran 2010/2011.

b. Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada bulan Maret hingga bulan April semester genap tahun ajaran 2010/2011.

3.3 Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan secara kolaboratif dan partisipatif antara peneliti dengan guru kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas VB SD Negeri 11 Metro Pusat tahun ajaran 2010/2011 yang berjumlah 32 siswa, terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data yang akan dikumpulkan pada peneliti ini terdiri dari data aktivitas dan data hasil belajar.

- 1) Observasi dengan menggunakan panduan observasi, instrumen ini dirancang peneliti yang berkolaborasi dengan guru kelas. Lembar observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data aktivitas belajar siswa dan data kinerja guru selama penelitian tindakan kelas dalam

pembelajaran IPS melalui metode pembelajaran *cooperative learning* tipe *group investigation*.

- 2) Tes hasil belajar digunakan untuk menjanging data mengenai peningkatan hasil belajar siswa khususnya mengenai penguasaan terhadap materi yang dibelajarkan dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *group investigation*.

3.5 Alat Pengumpul Data

Alat pengumpulan data pada penelitian ini yaitu lembar observasi dan soal-soal tes. Soal-soal tes terdiri dari soal *pretest* dan *posttest*.

3.6 Teknik Analisis Data.

Dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif untuk menganalisis data yang menunjukkan dinamika proses dengan memberikan pemaknaan secara kontekstual dan mendalam sesuai dengan permasalahan penelitian, yaitu data tentang aktivitas belajar siswa dan data tentang pengelolaan pembelajaran, yaitu aktivitas guru selama proses *cooperative learning* tipe *group investigation*. Data kualitatif aktivitas siswa dan guru dinyatakan dalam persentase yang diperoleh dari skor indikator yang diperoleh dibagi jumlah skor maksimal dinyatakan dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{presentase aktivitas siswa} = \frac{\sum \text{skor seluruh indikator}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Sedangkan kriteria tingkat keberhasilan aktivitas siswa dan kinerja guru adalah:

1. > 80% : sangat tinggi
2. 70 – 79 % : tinggi
3. 60 – 69 % : cukup
4. 50 – 59 % : rendah
5. < 49 % : sangat rendah

(Sumber : Aqib dkk, 2009: 41)

Analisis kuantitatif akan digunakan untuk mendeskripsikan berbagai dinamika kemajuan hasil belajar siswa dalam hubungannya dengan penguasaan materi yang diajarkan guru. Nilai rata-rata hasil belajar siswa dihitung dengan rumus rata-rata hitung
$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata-rata hitung nilai

N = Banyaknya siswa

X_i = Nilai siswa

(Herrhyanto, dkk., 2009: 4.2).

3.7 Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan yang diharapkan dalam PTK di kelas VB SD Negeri 11 Metro Pusat pada Mata Pelajaran IPS T.A. 2010/2011 adalah :

1. Adanya peningkatan aktivitas belajar siswa dari satu siklus ke siklus berikutnya.
2. Adanya peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa dari satu siklus ke siklus berikutnya.